



Laporan Kinerja

LKj

Tahun 2018



**Dinas Pariwisata
Kabupaten Sukabumi**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam, karena atas Karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja (LKj) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun dalam rangka pelaksanaan amanat dari peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) merupakan gambaran mengenai program kegiatan dan kinerja pada setiap Tahun anggaran berjalan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi berdasarkan penetapan sasaran dan indikator kinerja Tahun 2018. Hal itu termuat dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021, serta RPJMD Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021 yang merupakan cerminan dari Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Sukabumi

Hasil pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi merupakan upaya, kerja keras dan kerjasama bersama semua pihak dalam perumusan kebijakan, implementasi serta pengawasannya. Kami menyadari bahwa dalam penyajian LKj Tahun 2018 ini masih banyak terdapat kekurangan, hal ini akan dijadikan bahan koreksi kami lebih lanjut di masa – masa yang akan datang.



Akhir kata, atas diselesaikannya dokumen Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja.

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Sukabumi,



Ir. H. DANA BUDIMAN, M.Si.
NIP. 196203161989031007

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan Laporan Kinerja (LKj) menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintah yang baik. Tuntutan masyarakat kepada pemerintah untuk menjalankan roda pemerintahan dengan baik (*Good Governance*) merupakan tuntutan yang aktual dalam pengelolaan administrasi publik pada dewasa ini dan juga merupakan implikasi meningkatnya pengetahuan masyarakat dari pengaruh globalisasi. Kondisi demikian menuntut perubahan paradigma dan pelayanan publik yang menghendaki adanya pelaku pemerintahan yang lebih transparan, partisipatif dan akuntabel.

Penyusunan Laporan Kinerja pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan LKj dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi.

Sesuai dengan rentan waktu Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021, maka laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 ini merupakan Laporan Kinerja tahun kedua, yang menyajikan perbandingan antara capaian kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) dan informasi akuntabilitas kinerja Tahun 2018. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi, Laporan Kinerja memiliki dua fungsi utama. *Pertama*, merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh para pemangku kepentingan. *Kedua*, merupakan sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Adanya dua fungsi utama ini memperjelas bahwa informasi yang tertuang dalam Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 harus dapat memenuhi kebutuhan pengguna internal dan eksternal.

Laporan kinerja ini secara garis besar berisikan informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja yang telah dicapai pada tahun 2018. Rencana Kinerja (*Performance Plan*) 2018 dan Perjanjian Kinerja 2018 merupakan kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2018 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021. Sementara itu, capaian kinerja (*Performance Results*) merupakan hasil realisasi seluruh kegiatan selama tahun 2018 yang diarahkan untuk mencapai target yang ditetapkan tahun 2018.

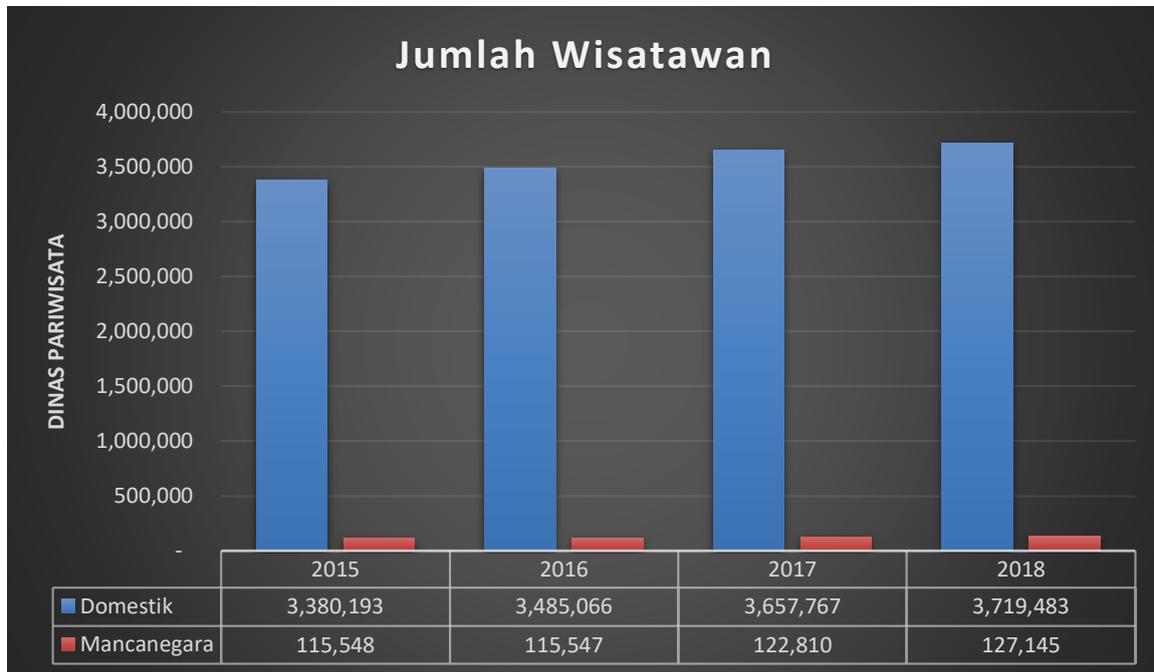
Berdasarkan data yang dihimpun per Januari s.d. Desember 2018, menunjukkan bahwa capaian kinerja utama telah mampu mencapai target yang ditentukan. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sukabumi secara kumulatif sebanyak 3.780.577 orang atau mengalami kenaikan sekitar kurang lebih 5% dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 3.600.613 orang (Tahun 2017). Sedangkan dari sisi target yang telah ditentukan, jumlah arus kunjungan pada tahun 2018 juga melampau target yang telah ditentukan yakni sekitar 101,94%. Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel pada tabel dibawah ini:

Capaian Kinerja Arus Kunjungan Wisatawan

No.	Indikator Utama	Realisasi 2017 (orang)	Target Tahun 2018 (orang)	Realisasi Tahun 2018 (orang)	% Target dengan Realisasi
1.	Kunjungan Wisatawan Lokal	3.485.066	3.586.047	3.846.628	102
2.	Kunjungan Wisatawan Mancanegara	115.547	122.585	127.145	100,02
Total		3.600.613	3.708.632	3.973.773	101,94

Dari tabel diatas dapat dijelaskan pula untuk Capaian dari indikator kinerja sasaran tahun 2018 yaitu jumlah wisatawan lokal ke Kabupaten Sukabumi mencapai **3.973.773** orang atau sebesar 102 % dari target yang telah ditentukan sebelumnya sebesar **3.708.632** orang.

Sementara untuk wisatawan mancanegara, realisasi arus kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 127.145 Orang atau mencapai target yang ditentukan sebesar 100,02 %.



Keberhasilan yang ditunjukkan dari data diatas merupakan hasil dari berbagai macam upaya secara massif yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dalam rangka meningkatkan arus kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Sukabumi. Hal lainnya dalam pencapaian tersebut didorong juga dengan adanya beberapa liburan ganda dan liburan nasional, munculnya kelas menengah baru, pertumbuhan telekomunikasi serta teknologi informasi yang cukup pesat serta pertumbuhan infrastruktur yang cukup signifikan.

Berbagai macam upaya yang dilaksanakan oleh Dinas tidak terlepas juga dari peran serta masyarakat luas, stakeholder serta pemangku kepentingan kepariwisataan. Hal ini merupakan modal utama pemerintah Kabupaten Sukabumi guna meningkatkan potensi kepariwisataan yang selama ini ada dan berkembang.

Munculnya destinasi wisata baru berkelas dunia seperti Destinasi Wisata Geopark Ciletuh berkelas dunia yang tersebar di 8 kecamatan juga berperan besar dalam peningkatan arus kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sukabumi. Euforia tersebut menjadi moment yang sangat tepat bagi Dinas Pariwisata

dalam mengembangkan potensi kepariwisataannya. Terobosan-terobosan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi melalui berbagai macam strategi dan inovasi kegiatan guna menarik kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Dalam melaksanakan kegiatan dan pengukuran kinerja kegiatan telah diidentifikasi secara lengkap dari mulai input, output dan outcome dari hasil pengukuran kinerja sasaran. Selain itu berdasarkan Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi kita dapat menganalisis secara keseluruhan bahwa capaian IKU dapat dikatakan tinggi atau sangat tinggi dengan capaian kinerja hampir lebih dari 100% dari target yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, hasil capaian kinerja tahun 2018 menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi telah memenuhi target yang ditetapkan dalam **Sasaran Strategis**. Realisasi pencapaian sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi yang diukur dengan menggunakan Indikator Sasaran Strategis yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian %
1.	Tertatanya Objek Wisata	Peningkatan Sarana Prasarana Objek Wisata	5 ODTW	5 ODTW	100
2.	Terlaksananya Pembinaan Masyarakat Pariwisata	Pembinaan Terhadap Stakeholder Pariwisata			
		- Lembaga - Masyarakat Pariwisata	5 lembaga 250 Orang	5 580 orang	100,02 132
3.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan wisatawan	Meningkatnya kunjungan wisatawan : Lokal	3.586.047 Orang	3.846.628	102
		Mancanegara	122.585 Orang	127.145	100,02
		Event Wisata	12 Event	12	100

Sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021 terdapat 3 **(tiga) Sasaran Strategis** yang kemudian ditetapkan (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni **Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan** yang menjadi bagian dari IKU Bupati Sukabumi. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi. IKU merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Sasaran strategis tersebut diwujudkan dalam **1 (satu)** program yakni Program Pengembangan Pariwisata dengan anggaran sebesar **Rp. 13.580.160.000,-** (diluar kegiatan Ex-BAU/kegiatan rutin), sedangkan realisasi anggaran mencapai **Rp. 10.910.478.000,-** (diluar kegiatan Ex-BAU/kegiatan rutin) atau dengan serapan dana APBD mencapai **89,90%**, dengan demikian dapat diketahui pada tahun 2018 kondisi anggaran adalah Silpa **Rp.18.794.415.438,-23.727.383.809,-**.

Berdasarkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018, terdapat 1 (satu) Sasaran Strategis dan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang terbagi dalam 3 (tiga) Sub Indikator Kinerja utama.

No.	Sasaran	Indikator Kinerja
1.	Tertatanya Objek Wisata	Peningkatan Sarana Prasarana Objek Wisata
2.	Terlaksananya Pembinaan Masyarakat Pariwisata	Pembinaan Terhadap Stakeholder Pariwisata - Lembaga - Masyarakat Pariwisata
3.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Meningkatnya kunjungan wisatawan - Lokal - Mancanegara - Event Wisata

Secara keseluruhan dapat diinformasikan bahwa hasil capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi selama tahun 2018 telah memenuhi **Sasaran Strategis** yang ditargetkan. Dengan demikian, tugas dan fungsi, wewenang dan tanggung jawab (*core area*) Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dapat diwujudkan. Komitmen yang kuat dari Pimpinan dan seluruh aparatur Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi untuk memfokuskan pemanfaatan sumber-sumber daya dan dana organisasi dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis 2016 – 2021 dan Rencana Kinerja Tahun 2018, serta masukan dari pemangku kepentingan yang telah bersama-sama memajukan pariwisata menjadi salah satu kunci utama penentu keberhasilan ini.

Sesuai dengan hasil analisis di atas, beberapa langkah penting sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan Rencana Kinerja Tahun 2018, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait dalam rangka mencapai target kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara;
2. Mengoptimalkan pengelolaan program dan kegiatan yang diikuti dengan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber-sumber daya dan dana untuk mewujudkan tujuan dan sasaran-sasaran strategis yang ditetapkan dalam Renstra. Hal ini secara khusus akan difokuskan pada sasaran-sasaran strategis yang capaian kinerjanya masih berada di

bawah target yang ditetapkan;

3. Mereview dan merumuskan kebijakan melalui Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi 2016 - 2021 yang akan dijadikan pijakan dalam pencapaian target kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Lokal

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar	iii
Eksekutif	
Daftar Isi	viii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Isu Strategis	2
D. Struktur Organisasi	5
E. Dasar Hukum	14
Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	15
A. Perencanaan Strategis	15
B. Perjanjian Kinerja	27
Bab III Akuntabilitas Kinerja	29
A. Pengukuran Kinerja	30
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	37
C. Akuntabilitas Keuangan/Realisasi Anggaran	39
Bab IV Penutup	61
Lampiran-Lampiran	





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan



B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan LKJ adalah Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik

Sedangkan tujuannya adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan dari penyusunan Lkj ini ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya

C. Isu Strategis

Penentuan isu strategis merupakan salah satu elemen dalam bab ini sesuai pada bidangnya masing-masing. Isu strategis secara umum dapat kita pahami sebagai kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah, karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, dan menentukan tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah

Salah satu elemen dari munculnya isu strategis dalam pembangunan adalah adanya permasalahan pembangunan di daerah itu sendiri. Permasalahan Pembangunan menurut teori merupakan “*gap expectation*” antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan, serta antara apa yang ingin dicapai di masa yang datang dengan kondisi riil saat ini. Potensi



permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan dan dikembangkan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan serta ancaman yang tidak diantisipasi.

Dalam rangka meningkatkan pengembangan pariwisata dan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal, maka perlu upaya-upaya pengembangan potensi kepariwisataan agar peningkatan sarana dan prasarana objek wisata di Kabupaten Sukabumi meningkat secara optimal. Selain itu perlu juga upaya kuat serta sinergitas tinggi diantara para pemangku kepentingan dalam membangun, mengembangkan serta meningkatkan pembinaan kemitraan terhadap stakeholder pariwisata dan ekonomi masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan daerah. Guna meningkatkan arus kunjungan wisatawan di Kabupaten Sukabumi, upaya yang harus dilakukan adalah Meningkatkan Produk kepariwisataan yang dikembangkan serta penguatan fungsi stakeholder kepariwisataan dalam berbagai event wisata.

Arah dan strategi kebijakan pengembangan pariwisata di Kabupaten Sukabumi akan sangat dipengaruhi nilai-nilai strategis dan kondisi lingkungan strategis internal dan lingkungan strategis eksternal Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi. Analisa terhadap lingkungan strategis internal maupun eksternal yang mempunyai pengaruh terhadap pengembangan pariwisata perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan langkah yang tepat dalam rangka melaksanakan upaya-upaya pengembangan pariwisata dan sesuai keadaan potensi pariwisata dan budaya di Kabupaten Sukabumi. Berikut adalah beberapa isu-isu strategis kepariwisataan di Kabupaten Sukabumi:



1. Isu Strategis Kewilayahan

Belum optimalnya pengembangan potensi sumber daya berbasis lokal (sektor industri, perdagangan dan Jasa, **Pariwisata**, pertanian dan perkebunan) dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

2. Isu Strategis Kepariwisataan

- Pesatnya perkembangan pariwisata di daerah lain;
- Kualitas dan ketersediaan infrastruktur yang belum memadai;
- Rendahnya tingkat pelayanan masyarakat terhadap wisatawan;
- Keberadaan PKL di sekitar objek wisata yang belum tertata dan dikelola dengan baik sehingga muncul kesan kumuh;
- Kualitas SDM kepariwisataan yang masih rendah;
- Belum optimalnya kemitraan pariwisata;
- Belum optimalnya industri pariwisata yang dapat menunjang perkembangan destinasi pariwisata daerah;
- Promosi pariwisata yang belum optimal.



D. Struktur Organisasi

Kelembagaan dan ketatalaksanaan Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi tertuang dalam Peraturan Bupati Sukabumi, Nomor 105 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dengan kedudukan, tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. KEDUDUKAN

Dinas merupakan unsur pembantu Bupati dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pariwisata. Dinas sebagaimana yang dimaksud, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung-jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan organisasi Dinas terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan;
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Sub Bagian Keuangan;
 - 3) Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi.
- c. Bidang Industri dan Kelembagaan Pariwisata, membawahkan;
 - 1) Seksi Usaha Pariwisata;
 - 2) Seksi Usaha Jasa Pariwisata; dan



- 3) Seksi Ekonomi Kreatif.
- d. Bidang Destinasi Wisata, membawahkan;
 - 1) Seksi Sarana Wisata;
 - 2) Seksi Prasarana Wisata; dan
 - 3) Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata Baru.
- e. Bidang Pemasaran Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan HAKI, membawahkan;
 - 1) Seksi Sarana dan Prasarana Pemasaran Wisata;
 - 2) Seksi Promosi Pariwisata; dan
 - 3) Seksi Produk Wisata.
- f. UPTD; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi Dinas sebagaimana dimaksud diatas adalah bagian yang tidak terpisahkan.

3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pariwisata. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Dinas mempunyai fungsi:
 - a. Penyusunan kebijakan teknis di bidang Pariwisata;



- b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang industri dan kelembagaan pariwisata; bidang destinasi wisata; bidang pemasaran pariwisata;
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas kesekretariatan; bidang industri dan kelembagaan pariwisata; bidang destinasi pariwisata; bidang pemasaran pariwisata;
- d. Pembinaan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan tugas kesekretariatan, bidang industri dan kelembagaan pariwisata, bidang destinasi pariwisata, bidang pemasaran pariwisata;
- e. Penerbitan izin/rekomendasi di bidang pariwisata;
- f. Pengawasan dan pengendalian teknis pasca penerbitan perizinan yang diterbitkan dinas dan perangkat daerah terkait;
- g. Pembinaan administrasi di lingkungan dinas;
- h. Pembinaan penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan dinas;
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- j. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama di bidang tugasnya;
- k. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan tugas; dan
- l. Pelaporan hasil pelaksanaan tugas.



2. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung-jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang kesekretariatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sekretariat membawahkan:

- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,
 - 2) Sub Bagian Keuangan,
 - 3) Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
3. Bidang Industri dan kelembagaan Pariwisata dipimpin oleh Kepala Bidang, mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian fungsi Dinas di Bidang Industri Pariwisata. Bidang Industri Pariwisata dkelembagaan membawahkan:
1. Seksi Usaha Pariwisata;
 2. Seksi Usaha Jasa Pariwisata; dan
 3. Seksi Ekonomi Kreatif.
4. Bidang Destinasi Wisata dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung-jawab kepada kepala dinas melalui sekretaris, mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagaian fungsi Dinas di Bidang Destinasi Wisata.



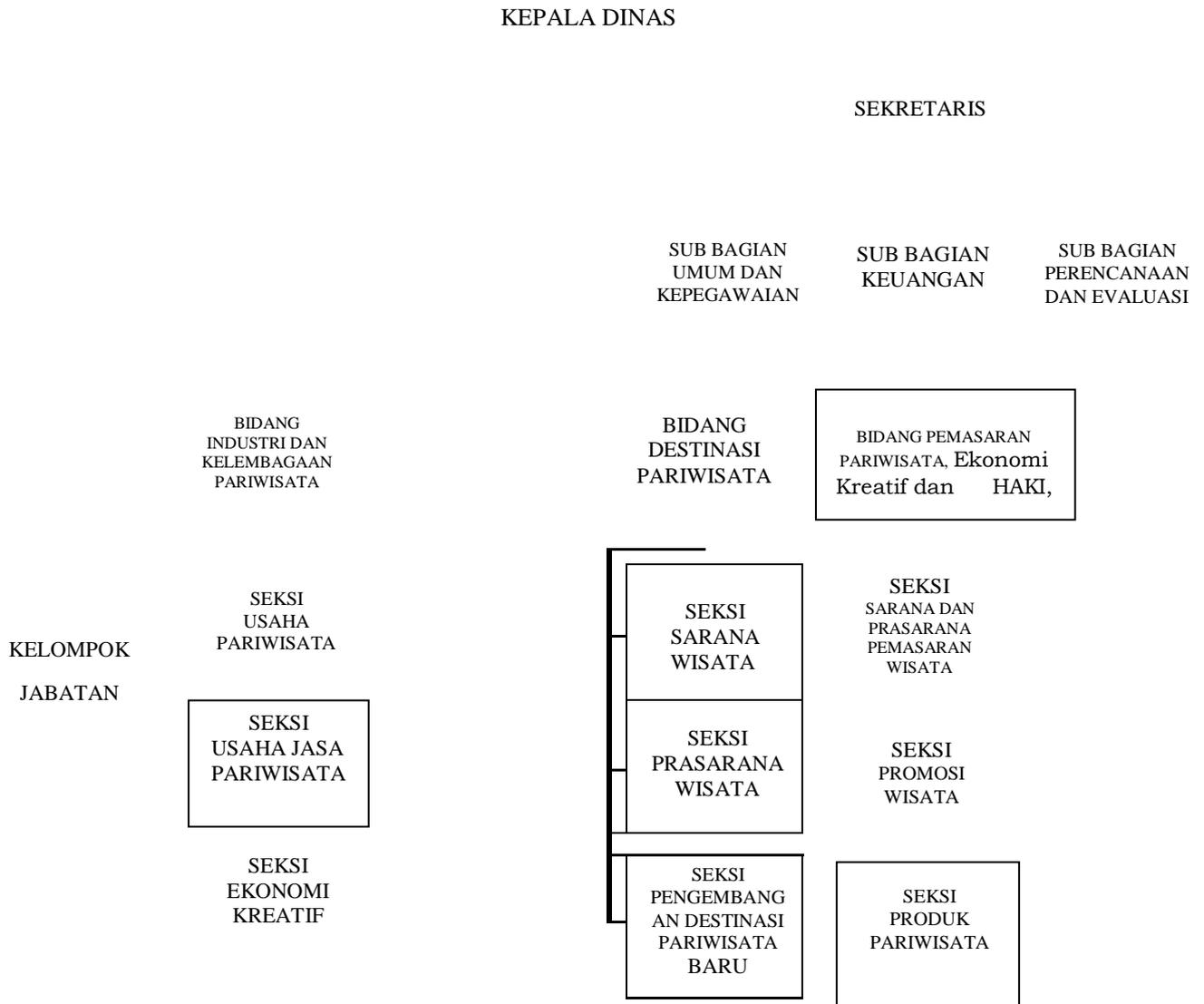
Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Bidang Destinasi Pariwisata membawahkan:

1. Seksi Sarana Wisata;
 2. Seksi Prasarana Wisata; dan
 3. Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata Baru.
5. Bidang Pemasaran Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan HAKI dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung-jawab kepada kepala dinas melalui sekretaris, mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian fungsi Dinas di Bidang Pemasaran. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Bidang Pemasaran Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan HAKI, membawahkan:
1. Seksi Sarana dan Prasarana Pemasaran Wisata;
 2. Seksi Promosi Wisata; dan
 3. Seksi Produk Wisata.
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dengan diberlakukannya Peraturan Bupati Sukabumi, Nomor 105 Tahun 2018, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata (Lembaran Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 Nomor 105), maka untuk menjabarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi tersebut, perlu ada pelakana yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang pokok garapan yang tercermin dalam Struktur Organisasi Dinas menurut perturan tersebut diatas seperti yang tergambar sebagai berikut :



Tabel. 1
STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA KABUPATEN SUKABUMI





Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi memiliki Sumber Daya Manusia serta potensi objek wisata dan budayanya yang beragam yang dapat kami gambarkan sebagai berikut:

Jumlah seluruh PNS pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi berjumlah 31 orang dengan rincian sebagai berikut:

1. Kepegawaian

Tabel. 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Dinas	1
2.	Sekretaris Dinas	1
3.	Kepala Bidang	3
4.	Kasubag	3
5.	Kepala Seksi	8
6.	Kepala UPTD	1
7.	Jabatan Fungsional Kearsipan	1
Jumlah		18

Tabel. 3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Golongan	Ruang				Jumlah
		a	b	c	d	
1.	Golongan IV	3	1	1		5
2.	Golongan III	0	6	5	8	19
3.	Golongan II	2	5	10	3	20
4.	Golongan I	-	-	2	-	2
Jumlah						46

**Tabel.4 Jumlah PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Unit kerja	Tingkat Pendidikan										
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLA	SLP	SD	JML
1.	Kepala Dinas	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
2.	Sekretariat	-	1	7	-	2	-	-	5	1	-	16
3.	Bidang Industri dan kelembagaan Pariwisata	-	2	2	-	-	-	-	0	-	-	4
4.	Bidang Destinasi Wisata	-	2	3	-	-	-	-	2	-	-	7
5.	Bidang Promosi, Ekonomi Kreatif dan HAKI	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	4
6.	UPTD	-	-	1	-	-	-	-	10	2	-	13
7.	Jabatan Fungsional	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
JUMLAH		-	7	17	-	2	-	-	17	5	0	46

Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk penyelenggaraan Urusan Pariwisata di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.5 Sarana dan Prasarana Kantor

No.	Uraian	Jumlah	Ket.
A.	Aset Tetap		
1.	Tanah	27 Aset	
B.	Peralatan dan Mesin		
2.	Alat Berat	4 Jenis	
3.	Alat Angkutan	26 Jenis	
4.	Alat Bengkel dan Alat Ukur	26 Jenis	
5.	Alat Pertanian	1 Jenis	
6.	Alat Kantor dan Rumah Tangga	871 Jenis	
7.	Audio dan Komunikasi	30 Jenis	
8.	Alat Persenjataan/Keam	1 Jenis	



C.	Bangunan dan Gedung		
9.	Bangunan Gedung	241	Area
10.	Pertamanan	1	Area
D.	Jalan, Irigasi dan Jaringan		
12.	Jalan dan Jembatan	67	Aset
13.	Bangunan Air/Irigasi	105	Aset
14.	Instalasi	6	Aset
15.	Jaringan	5	Aset
Jumlah		1.426 Aset	

Tabel. 6 Data Objek Wisata

Jenis Objek Wisata		Jumlah
I.	Alam :	44
	1. Hutan	3
	2. Pantai	19
	3. Muara	-
	4. Air Panas	1
	5. Situ	2
	6. Air Terjun	14
	7. Goa	4
	8. Geopark	1
II.	Buatan :	8
	1. Tempat Rekreasi	3
	2. Peninggalan Sejarah	2
	3. Perkebunan Teh/Bunga	3
III.	Minat Khusus:	8
	1. Arung Jeram	2
	2. Arung Gelombang	1
	3. Diving	1
	4. Surfing	2
	5. Wisata Religi	1
	6. Wisata Buru	1
	Total	60

**Tabel. 7 Data Akomodasi dan Rumah Makan**

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	AKOMODASI		
	HOTEL : 1. Bintang	3	
	1. Melati	128	
	Pondok Wisata	3	
	Bumi Perkemahan	7	
2	RUMAH MAKAN:		
	Rumah Makan	70	

E. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi mengacu Kepada :

1. Peraturan Bupati Sukabumi, Nomor 105 Tahun 2018, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata (Lembaran Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 Nomor 105)



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis dalam pemerintahan atau biasa kita singkat dengan Renstra merupakan suatu proses yang berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun kedepan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Dengan kata lain dapat kita gambarkan pula bahwa Renstra merupakan dokumen perencanaan taktis-strategis yang menjabarkan potret permasalahan pembangunan untuk memecahkan permasalahan daerah secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD dengan mengutamakan kewenangan yang wajib disusun sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Tahun 2016-2021 ini merupakan dokumen komprehensif selama 5 (lima) tahun dan merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 yang berkedudukan sebagai dokumen induk perencanaan di Kabupaten Sukabumi untuk lima tahun ke depan. Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan yang merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi. Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala



Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi, Nomor 556/1708/sekr Tahun 2018 tentang Penetapan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Bupati Sukabumi terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra ini memuat permasalahan, program, kegiatan, sasaran dan target capaian pembangunan Kepariwisata di Kabupaten Sukabumi. Dinas Pariwisata mencoba mengkombinasikan program dan kegiatan yang menjadi tujuan dan sasaran pembangunan tingkat nasional dan provinsi.

Rencana Strategik mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah memerlukan integritas antara sumber daya manusia dengan sumber daya lainnya, agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis nasional, regional dan Internasional.

Penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi telah melalui tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dan *stakeholder*. Selanjutnya, Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten



Sukabumi tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

Suksesi kepemimpinan di kabupaten Sukabumi ditandai dengan pemilihan kepala daerah pada tanggal 9 Desember Tahun 2015 dengan terpilihnya Bupati dan Wakil Bupati baru disertai visi dan misi yang disampaikan kepada masyarakat. Visi Misi tersebut dituangkan ke dalam sebuah dokumen perencanaan yang dinamakan RPJMD Kabupaten Sukabumi selama periode 5 (lima) tahun (Tahun 2016-2021). Selanjutnya RPJMD Kabupaten Sukabumi dijabarkan kembali kepada masing-masing perangkat daerah sesuai dengan tupoksinya masing- masing kedalam sebuah dokumen perencanaan lima tahunan yang biasa kita namakan dokumen Rencana Strategis (Renstra) perangkat daerah periode 5 (lima) tahunan.

Dokumen Rencana strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021 merupakan arah dan pedoman kebijakan pengembangan kepariwisataan tahun 2016-2021 yang didasarkan kepada landasan filosofi, landasan konstitusional, asumsi dasar, isu strategis, hierarkhi perencanaan, kekuatan dan ancaman sebagai bagian integral dari fungsi penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Atas dasar tersebut, maka Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi memiliki tujuan dan komitmen yang tinggi untuk bersama-sama menyokong dan mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Sukabumi melalui tahap perencanaan pembangunan jangka menengah yang telah memasuki



term ke-4 (tahun 2016-2021).

Berdasarkan pada pandangan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, serta selaras dengan hasil analisis permasalahan dan isu strategis pembangunan Kabupaten Sukabumi, maka untuk Kabupaten Sukabumi lebih baik ke depan ditetapkan visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukabumi tahun 2016-2021. Adapun Visi dan Misi Bupati serta Wakil Bupati Kabupaten Sukabumi periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Visi : **"Terwujudnya Kabupaten Sukabumi Yang Religius dan Mandiri"**

Visi tersebut mengandung dua elemen penting dalam capaian pembangunan Kabupaten Sukabumi periode 2016-2021 yakni religius dan mandiri. Dari dua elemen tersebut maka dapat ditelaah bahwa kepala daerah ingin membangun Kabupaten Sukabumi menjadi lebih baik dengan tetap mempertahankan moral religiusitas dan kemandirian masyarakat.

Masyarakat Kabupaten Sukabumi yang Religius. Pembangunan Kabupaten Sukabumi merupakan proses perubahan yang direncanakan dalam memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Proses perubahan tersebut mencakup sistem sosial, termasuk politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, hingga budaya daerah.

Dalam pembangunan Kabupaten Sukabumi, aspek yang penting untuk diperhatikan perkembangannya adalah kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Kesejahteraan sosial dan ekonomi merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual yang



memungkinkan bagi setiap masyarakat di Kabupaten Sukabumi untuk memenuhi beberapa kebutuhan jasmani, rohani, maupun sosial yang baik bagi diri, keluarga, dan masyarakat. Kesejahteraan tidak hanya dikaitkan pada konsep lahiriah saja, akan tetapi juga menjangkau sisi rohani seperti rasa aman, sentosa, makmur, sehat, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan).

Elemen visi pembangunan Masyarakat Kabupaten Sukabumi yang Religius pada intinya adalah pemerintah Kabupaten Sukabumi melaksanakan pembangunan daerah dengan tetap berpegang pada moral dan akhlak dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Diharapkan, akhir dari pelaksanaan pembangunan akan terbentuk suatu tatanan perikehidupan yang religius, dan harmonis dalam lingkungan Kabupaten Sukabumi yang bermartabat dan berdaya saing.

Sementara itu, religius juga mengandung wujud makna toleransi. Toleransi merupakan suatu sikap manusia sebagai umat beragama yang mempunyai keyakinan untuk menghormati dan menghargai manusia yang beragama lain. Sebab kita ketahui bahwa Kabupaten Sukabumi dengan mayoritas penduduk beragama Islam harus memiliki sikap toleran terhadap pemeluk agama lain. Sehingga makna toleransi dalam pembangunan dapat diartikan sebagai pembangunan yang menyentuh semua komponen masyarakat.

Masyarakat Kabupaten Sukabumi yang Mandiri. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan, serta melakukan sesuatu yang dipandanginya tepat demi mencapai tujuan hidup dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki. Pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari upaya



kemandirian merupakan usaha nyata untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu berpartisipasi aktif dalam segala aspek pembangunan. Dalam konteks peningkatan daya saing sumber daya manusia, pemberdayaan masyarakat menjadi upaya optimal untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah yang tidak mampu melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan.

Pembangunan Kabupaten Sukabumi dipandang sebagai proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Melalui elemen visi diatas, pemerintah ingin mencapai adanya keseimbangan antara kemandirian sosial dan ekonomi serta keharmonisan antara pembangunan sosial-ekonomi dengan aspek lingkungan hidup dengan memperluas kerjasama, baik nasional maupun internasional.

Pemberdayaan sendiri pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok, ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka. Prinsip ini pada intinya mendorong masyarakat untuk menentukan sendiri apa yang harus ia lakukan dalam kaitan dengan upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi, sehingga masyarakat mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh untuk membentuk hari depannya. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa pemberdayaan dapat membuat masyarakat lebih mandiri baik secara ekonomi, sosial maupun politik. Oleh karena itu pemberdayaan dapat membantu pencapaian ke empat misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, yaitu kemandirian ekonomi (misi 1), sumber daya manusia yang berdaya saing (misi 2),



tata kelola pemerintahan yang bersih dan profesional (misi 3) dalam hal ini berkaitan dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dan optimalisasi pelayanan dasar (misi 4).

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan sebuah Visi dengan cara-cara yang efektif dan efisien. Misi juga dapat dipandang sebagai pilihan jalan (*the choosen track*) bagi pemerintah daerah dalam menyediakan dan menyelenggarakan layanan bagi masyarakat dan aktivitas pembangunan pada umumnya bagi stakeholders pembangunan secara keseluruhan.

Suatu rumusan Misi pembangunan daerah menjadi alasan utama suatu organisasi (pemerintah daerah) harus berdiri dengan membawa komitmen dan konsistensi kinerja yang terus dijaga oleh segenap stakeholders pembangunan. Berdasarkan identifikasi visi pembangunan serta penjabaran secara umum, maka ditetapkan misi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Sukabumi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis ekonomi lokal melalui bidang agribisnis, pariwisata dan industri yang berwawasan lingkungan;
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan religius;
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan profesional;
dan
4. Optimalisasi pelayanan kesehatan, pendidikan dan infrastruktur daerah.



Berdasarkan 4 (empat) misi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Sukabumi periode 2016-2021 diatas, maka misi yang diemban Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi terletak pada misi 1 (satu) yaitu **“Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis ekonomi lokal melalui bidang agribisnis, pariwisata dan industri yang berwawasan lingkungan”**.

Penetapan tujuan dan sasaran merupakan tahap terpenting dalam perencanaan pembangunan dan akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah. Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan suatu tingkatan prioritas tertinggi dalam rumusan kebijakan pada perencanaan pembangunan jangka menengah daerah.

Tujuan pembangunan adalah penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang menunjukkan hasil akhir jangka waktu tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa tujuan adalah suatu pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab seluruh isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi optimal yang ingin dicapai dimasa datang dan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan nasional. Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kabupaten Sukabumi dari masing-masing tujuan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya. Sasaran dinyatakan sesuai indikator secara spesifik, fokus, terukur, dan dapat dicapai dengan indikator kinerja atau tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun pelaksanaan pembangunan jangka menengah.

Selanjutnya, sasaran dipisahkan menjadi sasaran makro dan sasaran spesifik pembangunan daerah sebagai arsitektur kinerja ‘*impact*’ yang saling terhubung



dimana sasaran makro merupakan *lagging indicator* yang dipicu oleh sasaran spesifik sebagai *leading indicator*. Dengan demikian, sasaran makro pembangunan merupakan representasi langsung keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan daerah yang sekaligus menjadi indikator utama pencapaian pembangunan jangka menengah Kabupaten Sukabumi.

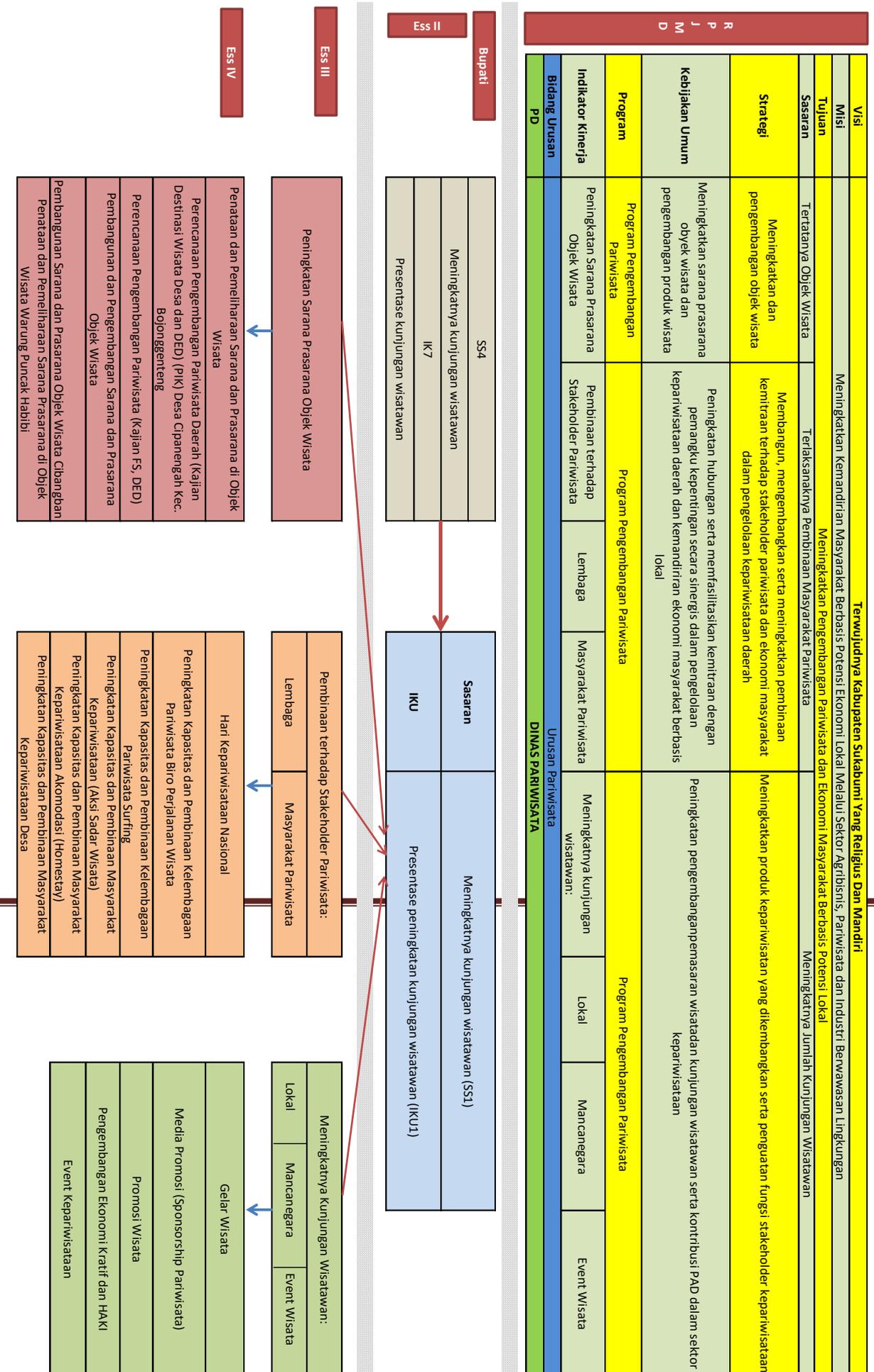
Berdasarkan hal tersebut diatas, maka ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan di bidang kepariwisataan. Adapun Tujuan pembangunan daerah di bidang kepariwisataan terletak pada tujuan nomor 5 (lima) yaitu: **“Meningkatkan pengembangan pariwisata dan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal”**, dengan sasaran pembangunan yang harus dicapai diantaranya adalah: **“Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan”**

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut :

**Tabel.8 Sasaran Strategis Jangka Menengah Dinas
Pariwisata Kabupaten Sukabumi**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Kondisi Awal Thn 2015	Target						Kondisi Akhir Tahun 2021
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tertatanya Objek Wisata	Peningkatan Sarana Prasarana Objek Wisata	ODTW	5	5	5	5	5	5	5	35
2	Terlaksananya Pembinaan Masyarakat Pariwisata	Pembinaan Terhadap Stakeholder Pariwisata: - Lembaga - Masyarakat Pariwisata	Lembaga orang	5 250	5 250	5 250	5 250	5 250	5 250	5 250	33 1500
3.	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan: - Lokal - Mancanegara	Orang Orang Orang	3.380.193 115.548	3,481,599 119,014	3,586,047 122,585	3,693,628 126,262	3,804,437 130,050	3,918,570 133,952	4,036,127 137,970	25,900,601 769.949
		- Event Wista	Event	6	12	12	12	12	12	12	78

Tabel. 9 Cascading Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi



B. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama, beserta target kinerja dan anggaran. Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, Renja, dan DPA. Adapun uraian Perjanjian Kinerja Perubahan 2018 pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut:

Tabel. 10 Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi (Awal)

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan: a. Lokal b. Mancanegara c. Event Wisata	3.586.047 Orang 122.585 Orang 12 Event

No.	PROGRAM	Anggaran	Keterangan
(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Pengembangan Pariwisata	Rp. 10.255.160.000,-	

Tabel.11 Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi (Setelah Perubahan)

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan: d. Lokal e. Mancanegara f. Event Wisata	3.819.890 Orang 12 Event

No.	PROGRAM	Anggaran	Keterangan
(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Pengembangan Pariwisata	Rp.13.580.160.000,-	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kegiatan untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas atau pemberi amanah. Dapat juga dikatakan bahwa Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi merupakan ukuran atas hasil (kinerja) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan Pariwisata.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang

ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator- indikator outcomes atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja adalah untuk mengukur keberhasilan/kegagalan terhadap sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi yang tergambar sebagai berikut :

- a. Semakin tinggi realisasi, maka menunjukkan tingkat capaian kinerja yang semakin baik pula. Maka digunakan rumus sebagai berikut:

$\text{Persentase pencapaian rencana tingkat capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$

- b. Semakin tinggi realisasi, tapi menunjukkan semakin rendah tingkat pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

$\text{Persentase pencapaian rencana tingkat capaian} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$

Pengukuran capaian Kinerja Organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. tahun 2018 untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 secara umum memperlihatkan kondisi baik, dimana Indikator Kinerja Sasaran dapat direalisasikan. Selama periode tahun 2018 unsur Indikator Kinerja telah dijabarkan dalam input, output dan outcome.

a. Indikator Kinerja;

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat capaian suatu sasaran atau tujuan tertentu.

b. Indikator Sasaran;

Indikator sasaran adalah sesuatu yang dapat menggambarkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan mencapai sasaran. Indikator sasaran dilengkapi dengan target kuantitatif untuk memudahkan pengukuran pencapaian sasaran.

Pencapaian kinerja tersebut dituangkan kedalam Laporan Kinerja pemerintah (LKj). Selanjutnya dijadikan dasar untuk menguraikan pencapaian sasaran kinerja sasaran, evaluasi dan analisis capaiannya. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

- b) Kelompok Indikator masukan (Input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output, misalnya SDM, Dana, Material, Waktu, Teknologi dan sebagainya.

- c) Kelompok Indikator Keluaran (Outputs) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan non Fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program berdasarkan masukan yang digunakan.
- d) Kelompok Indikator Hasil (outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah.

Outcomes merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk / jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Untuk memberi makna

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan, baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel. 12. Skala Pengukuran Ordinal

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	$\geq 100 \%$	Sangat Tinggi
2.	$80 \leq 100 \%$	Tinggi
3.	$60 \leq 80 \%$	Sedang
5.	$\leq 60 \%$	Rendah

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100% termasuk pada melebihi target. Angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 100% termasuk pada tidak tercapainya target. Selanjutnya berdasarkan



hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dapat kita analisis capaian kinerja sebagai berikut:

**Tabel. 13. Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	%	Total Target s.d. 2021	Penjelasan
1.	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	a. Lokal dan Mancanegara	1. 3.600.613 org/thn 2. 3.708.632 org/thn 3. 3.819.890 org/th n 4. 3.934.487 org/thn 5. 4.052.522 org/thn 6. 4.174.097 org/thn	Kenaikan 3% dari thn sebelumnya	23.290.241 Orang	Jumlah kunjungan wisatawan ditargetkan kenaikannya sebanyak kurang lebih 3 % per tahunnya dari tahun sebelumnya
		b. Event Wisata	12 Event/Tahun	16,67%/ Tahun	72 Event	Pengembangan pemasaran pariwisata dengan mengikuti berbagai event wisata di dalam dan luar daerah sebanyak 12 event setiap tahunnya dengan total 72 event s.d. tahun 2021 atau sekitar 16.67 % tiap tahunnya.



**Tabel.14 Pengukuran Kinerja
Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Thn Sebelumnya (2017)	Tahun 2018			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian Tahun 2018 Terhadap Target Akhir Renstra (2021)
				Target	Realisasi	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(6/8)*100
1.	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan: - Lokal	3.657.767 Orang	3.693.628	3.846.628	102,00	25.855	16,24
		- Mancanegara	122.585 Orang	126.262	127.145	100,18	883	15,95
		- Event Wisata	6 Event	12	12	100	72	16,67



Berdasarkan tabel diatas dapat kita jelaskan bahwa untuk mengukur dan meningkatkan kinerja serta akuntabilitas kinerja pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi, maka Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi wajib menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi. IKU merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Berdasarkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018, terdapat 1 (satu) Sasaran Strategis dan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang terbagi dalam 3 (tiga) Sub Indikator Kinerja utama.

Pada Indikator Kinerja Utama yaitu Meningkatnya Kunjungan Wisatawan, terbagi dalam 3 sub indikator kinerja, yaitu Lokal, Mancanegara dan Event Wisata. Untuk Indikator Kinerja Meningkatnya Kunjungan Wisatawan (lokal) dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 sebanyak 3.693.628 orang wisatawan lokal hasil capaian kinerjanya sebanyak 3.846.628 orang atau sekitar 102%. Capaian kinerja untuk wisatawan mancanegara dari target yang ditetapkan sebesar 126.262 orang capaian kinerjanya sebesar 127.145 orang atau sekitar 100,18%

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi pada tahun 2018, rata-rata setiap indikator kinerja capaiannya mencapai lebih dari 100%.



B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Penyelenggaraan pelayanan publik oleh aparat pemerintah dalam berbagai aspek dan sektor pelayanan sebagaimana yang telah dimanatkan dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945, bahwa Negara wajib melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dalam rangka pelayanan umum dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemberian pelayanan publik oleh aparat pemerintah kepada masyarakat merupakan implikasi dari fungsi aparat negara sebagai pelayan masyarakat sehingga kedudukan aparat pemerintah dalam pelayanan umum (*Public Service*) sangat strategis. Namun demikian kewajiban penyelenggaraan pelayanan publik tersebut dirasa masih belum optimal seperti yang kita harapkan bersama, hal itu dapat kita lihat dari masih banyaknya pengaduan dan keluhan masyarakat atas pelayanan yang telah kita berikan tersebut.

Salah satu upaya guna meningkatkan kualitas pelayanan publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000, tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas), perlu disusun Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009, tentang pelayanan publik menegaskan bahwa penyelenggara berkewajiban melakukan penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik secara berkala. Selain itu, pelayanan publik menjadi salah satu area penting dalam reformasi birokrasi nasional dan daerah termasuk di Kabupaten Sukabumi.

Dalam data IKM, ditetapkan 14 (empat belas) unsur pelayanan untuk pengukuran indeks kepuasan masyarakat, yaitu: prosedur pelayanan, persyaratan pelayanan, kejelasan petugas, kedisiplinan petugas pelayanan, tanggung-jawab petugas pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, kecepatan pelayanan, keadilan mendapatkan pelayanan, kesopanan dan keramahan petugas, kewajaran biaya pelayanan, kepastian biaya perjalanan, kepastian jadwal pelayanan, kenyamanan lingkungan pelayanan dan keamanan pelayanan.

Berdasarkan pengukuran terhadap kualitas 14 unsur pelayanan yang diolah dengan program computer/system database aplikasi excel seperti tercantum dalam lampiran laporan ini diperoleh hasil skor indeks kepuasan masyarakat dengan angka indeks sebesar **76,46**, maka dengan demikian kinerja unit pelayanan ini berada dalam mutu pelayanan **B**



dengan kategori **Baik**, karena berada dalam nilai interval konversi indeks kepuasan masyarakat 62,51-81,25, sebagaimana kategorisasi mutu pelayanan berdasarkan indeks seperti pada tabel berikut.

Tabel. 15.

Pengukuran Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi
berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat
Pada Unit Pelayanan objek wisata di Kabupaten Sukabumi
Tahun 2018

No.	Unsur Pelayanan	NRR	IKM
1	Prosedur pelayanan	3,233	67,900
2	Persyaratan Pelayanan	3,193	67,060
3	Kejelasan petugas pelayanan	3,113	65,380
4	Kedisiplinan petugas pelayanan	3,113	65,380
5	Tanggung jawab petugas pelayanan	3,060	64,260
6	Kemampuan petugas pelayanan	3,193	67,060
7	Kecepatan pelayanan	3,193	67,060
8	Keadilan mendapatkan pelayanan	3,073	64,540
9	Kesopanan dan keramahan petugas	3,007	63,140
10	Kewajaran biaya pelayanan	3,200	67,200
11	Kepastian biaya pelayanan	3,067	64,400
12	Kepastian jadwal pelayanan	3,133	65,800
13	Kenyamanan lingkungan	2,460	51,660
14	Keamanan Pelayanan	3,033	63,700

Rata-rata nilai dari unsur pelayanan yang diuraikan diatas menunjukkan penilaian masyarakat terhadap unsur pelayanan tersebut. Nilai rata-rata dari seluruh pelayanan yang dilakukan berada pada nilai interval IKM 62,51-81,25 atau **BAIK**.

Selanjutnya dapat dilihat bahwa unsur yang memiliki nilai NRR tertinggi adalah unsur Prosedur Pelayanan, unsur Kewajaran Biaya Pelayanan dan Unsur Kecepatan Pelayanan. Sedangkan unsur dengan NRR terendah adalah unsur Kenyamanan Lingkungan dengan NRR 2,460 atau nilai konversi IKM 51,660. Meskipun demikian,



layanan dengan nilai terendah ini secara mutu pelayanan masih tergolong baik.

C. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Guna mendukung pengukuran capaian kinerja diatas, berikut ini kami gambarkan evaluasi dan analisis capaian kinerja pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi tahun 2018. Pada sub bagian ini akan menjelaskan serta menguraikan setiap pernyataan kinerja sasaran strategi yang mengacu pada tabel 16 dibawah ini.

Berikut dibawah ini kami gambarkan Tentang Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018.



Tabel.16
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
(Hanya untuk capaian kinerja $\geq 100\%$)

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	% Capaian Indikator Kinerja yang $\geq 100\%$	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan : - Lokal - Mancanegara - Event	102	99,85	Sangat Tinggi (≥ 100)

Berdasarkan tabel 16 diatas, dapat dijelaskan secara umum bahwa Sasaran yang tertera diatas beserta Indikator Kinerja Sasarannya, dapat dijelaskan bahwa persentase capaian indikator kinerja rata-rata diatas 100% dengan penyerapan anggaran hampir semuanya mendekati 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi yang dicapai hampir rata-rata sangat tinggi atau diatas angka 100.



1) SASARAN STRATEGIS (Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan)

Berdasarkan tabel 16. Tentang Pengukuran kinerja, dapat dijelaskan bahwa sasaran strategis **yaitu Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan** dengan indikator kinerja sasaran **Meningkatnya kunjungan wisatawan (Lokal, Mancanegara dan Event Wisata)** dimana target kinerja yang telah ditetapkan sebanyak 3.719.483 Orang untuk wisatawan lokal, 127.145 Orang untuk wisatawan mancanegara dan Event wisata sebanyak 12 Event pada tahun 2018. Maka capaian atau realisasi kinerja yang dicapai sebanyak **3.846.628 orang** untuk wisatawan lokal atau mealmpai pencapaian dari target yang ditentukan sebesar **100%**. Sedangkan untuk wisatawan mancanegara capaian/realisasi kinerja sebesar **122.810 orang wisatawan** atau sekitar **100,02%** dari target yang ditentukan. Event Wisata capaian kinerjanya sebesar **12 Event** Kepariwisataan atau **100%** capaian kinerja dari target yang telah ditentukan. Hal ini tergambar pada tabel berikut dibawah ini:



Tabel. 17
Perbandingan Jumlah Kunjungan Wisatawan
Berdasarkan Target dengan Capaian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	Meningkatnya kunjungan wisatawan : - Lokal - Mancanegara - Event Wisata	3.693.928 Orang 126.262 Orang 12 Event	3.846.628 127.145 12	102 100,02 100

Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu (Tahun 2018) dapat dijelaskan bahwa sasaran strategis Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan dengan indikator kinerja sasaran Meningkatkan kunjungan wisatawan (Lokal, Mancanegara dan Event Wisata) dimana capaian/realisasi kinerja tahun lalu (Tahun 2017) capaian arus kunjungan wisatawan lokal sebanyak 3.586.047 Orang, wisatawan mancanegara pada tahun 2017 sebanyak 122.585 Orang dan event wisata sebanyak 12 Event kepariwisataan. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2018 dapat digambarkan bahwa jumlah arus kunjungan lokal sebanyak **3.846.628 orang** atau mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar **2 %** dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk wisatawan mancanegara kenaikan jumlah wisatawan tahun 2018 juga tidak terlalu signifikan dari tahun sebelumnya yaitu sekitar **122.810 orang** atau sekitar **0,18 %**, hal ini terlihat pada tabel. 23 berikut dibawah ini:



Tabel. 18
Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun lalu (2017) dengan
Capaian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Tahun lalu (2017)	Capaian Kinerja Tahun 2018	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Meningkatnya kunjungan wisatawan : - Lokal - Mancanegara - Event Wisata	3.657.767 Orang 122.810 Orang 12 Event	3.846.628 127.145 12	2 0,18 -

Sedangkan perbandingan antara capaian kinerja sampai dengan tahun ini (dari tahun 2017 sampai dengan 2018) dengan target jangka menengah pada dokumen Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi (Tahun 2016-2021) digambarkan bahwa dari target Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021 target jumlah kunjungan wisatawan lokal sampai dengan akhir Renstra Dinas sebesar 25.900.601 orang, sedangkan untuk wisatawan mancanegara sebanyak 769.949 orang dan untuk event wisata sebanyak 78 event.

Capaian kinerja sampai dengan tahun 2018 digambarkan bahwa arus kunjungan wisatawan lokal mencapai **10.761.274** orang atau sekitar **27,58%** dari target akhir Renstra Dinas sebanyak 25.900.601 orang. Untuk wisatawan mancanegara dari target akhir renstra dinas sebanyak 769.949 orang, capaian kinerja sampai dengan 2018 sebanyak **367.861 orang** atau sekitar **30,96%**. Sedangkan event



wisata capaian kinerjanya sebanyak **24 event** atau sekitar **18,72%** dari target renstra dinas sebesar 78 Event.

Tabel. 19
Perbandingan Antara Capaian Kinerja sampai dengan Tahun ini (2017-2018) dengan Target Jangka Menengah (2016-2021)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Jangka Menengah (2016-2021)	Target s.d. Tahun 2018	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Meningkatnya kunjungan wisatawan : - Lokal - Mancanegara - Event Wisata	25.900.601 Orang 769.949 Orang 78 Event	10.761.274 367.861 24	27,58 30,96 18,72

Kesimpulan dari paparan diatas menerangkan bahwa Sasaran Strategis “Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan” beserta indikatornya secara keseluruhan berjalan dengan baik atau dengan kata lain adanya peningkatan Jumlah capaian kinerja dari target yang ditentukan. Selain itu perbandingan capaian kinerja dengan tahun lalu juga meningkat dari target yang dicapainya. Hal lainnya adalah kesesuaian antara perencanaan strategis yang ditentukan dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2018.

Keberhasilan capaian kinerja untuk Sasaran Strategis Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2018 tidak terlepas juga dengan program dan kegiatan yang mendukungnya. Adapun programnya adalah Program Pengembangan Pariwisata dengan dukungan beberapa kegiatan diantaranya adalah:



1. Gelar Wisata
2. Pemasaran Pariwisata
3. Promosi Pariwisata Daerah
4. Pengembangan Ekonomi Kreatif dan HAKI
5. Event Pariwisata
6. Sistem Jaringan Data Kepariwisataan

Berikut dibawah ini adalah perkembangan arus kunjungan wisatawan, baik lokal maupun mancanegara dari tahun ke tahun dalam bentuk grafik

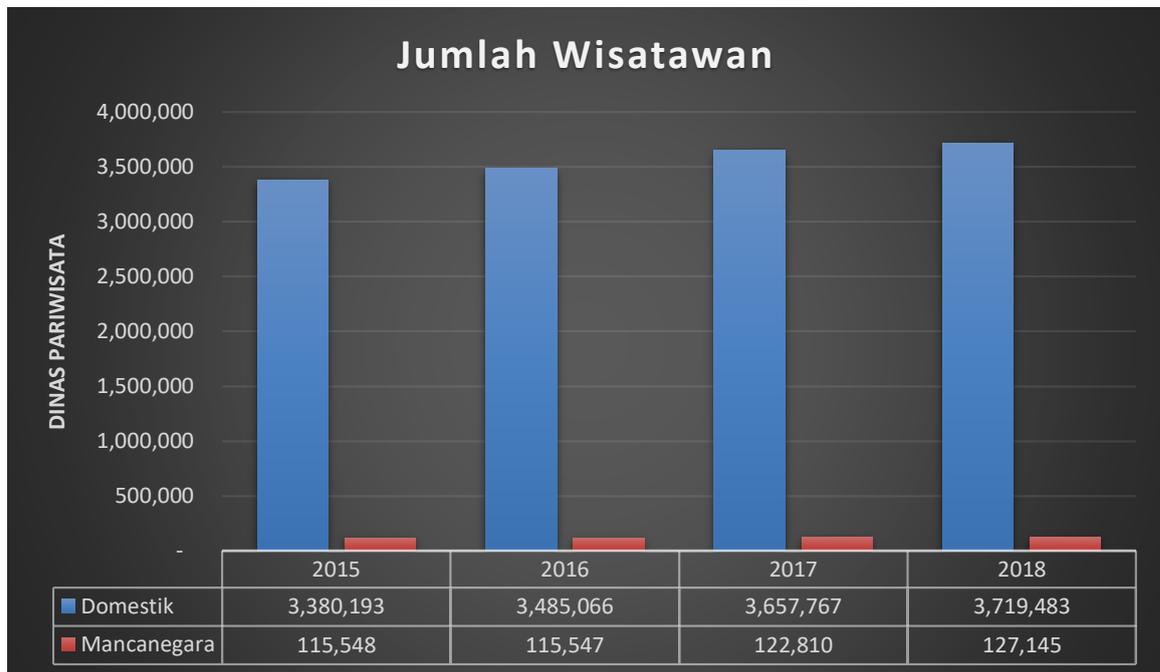
Tabel. 20
Arus Kunjungan Wisatawan dari Tahun ke Tahun

NO	WISATAWAN	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	S/D TAHUN INI
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
I.	MANCA NEGARA	115.548	115.547	122.810	127.145	481.050
	Menginap	50.455	103.993	108.802	110.549	373.799
	TidakMenginap	65.093	11.554	14.008	16.596	107.251
II.	DOMESTIK	3.380.193	3.485.066	3.657.767	3.719.483	14.242.509
	Menginap	829.083	1.394.027	1.490.479	1.512.631	5.226.220
	TidakMenginap	2.551.110	2.091.039	2.167.288	2.206.852	9.016.289
	JUMLAH	3.495.741	3.600.613	3.780.577	3.846.628	14.723.559

Sumber :DinasPariwisataKabupaten Sukabumi



Tabel 21 :

Grafik Arus Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara

Sumber :DinasPariwisataKabupaten Sukabumi

C. Akuntabilitas Keuangan/Realisasi Anggaran

Selama tahun 2018 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sukabumi serta APBD Propinsi Jawa Barat DPA Perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dengan total nilai keseluruhan untuk Program Pengembangan Pariwisata adalah sebesar **Rp. 13.580.160.000,-** (diluar kegiatan Ex-BAU/kegiatan rutin), sedangkan realisasi anggaran mencapai **Rp. 10.910.478.000,-** (diluar kegiatan Ex-BAU/kegiatan rutin) atau dengan serapan dana APBD mencapai **89,90%**, dengan demikian dapat diketahui pada tahun 2018 kondisi anggaran adalah Silpa **Rp.18.794.415.438,-**



Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja sasaran Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi pada tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:



Tabel.21
Realisasi Kinerja dan Anggaran

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Nama Program	Keuangan		
			Target	Realisasi	%		Pagu (jutaan)	Realisasi (jutaan)	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan: - Lokal - Mancanegara - Event Wisata	3.586.047 122.585 12	3.846.628 122.810 12	102 100,02 100	Pengembangan Priwisata	13.580,16	10.910,478	89,90
		-				Total	13.580,16	10.910,478	89,90



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian sasaran organisasi serta tingkat efisisensi yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi pada tahun 2018.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui juga bahwa secara umum terdapat efektifitas anggaran terhadap capaian Indikator Sasaran pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian kinerja misi pemerintah daerah. Yaitu pada misi ke-satu “ **Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Lokal melalui Bidang Agribisnis, Pariwisata, dan Industri Yang Berwawasan Lingkungan**” melalui penyerapan anggaran kinerja sebesar **96,35%**.

Berikut akan diuraikan masing-masing sasaran dalam capaian kinerja maupun capaian keuangannya untuk mengukur sampai sejauhmana Program Pengembangan Pariwisata dan kegiatan didalamnya dapat mencapai sasaran strategis yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja.

(Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan)

Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan dengan indikator kinerja sasaran ***Meningkatnya Kunjungan Wisatawan (Lokal, Mancanegara dan Event Wisata)*** dimana target kinerja yang telah ditetapkan sebanyak 3.586.047 Orang untuk wisatawan lokal, 122.585 Orang untuk wisatawan mancanegara dan Event wisata sebanyak 12 Event pada tahun 2018. Maka capaian atau realisasi



kinerja yang dicapai sebanyak **3.846.628 orang** untuk wisatawan lokal atau mealmpai pencapaian dari target yang ditentukan sebesar **102%**. Sedangkan untuk wisatawan mancanegara capaian/realisasi kinerja sebesar **122.810 orang** wisatawan atau sekitar **100,02%** dari target yang ditentukan. Event Wisata capaian kinerjanya sebesar **12 Event** Kepariwisataaan atau **100%**

Sedangkan pagu anggaran untuk mendukung sasaran ini seperti yang telah tertera dalam Tabel. 21 sebesar **Rp.1.110.790.100,-** dengan penyerapan anggaran sebesar **Rp. 1.109.089.100,-** atau **99,85%**. Dengan demikian Hal ini dapat tergambar pada paparan berikut dibawah ini:



Tabel. 22
Perbandingan Jumlah Kunjungan Wisatawan
Berdasarkan Target dengan Capaian Kinerja Tahun 2018

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja Sasaran (3)	Tahun 2018		
			Target (4)	Realisasi (5)	% (6)
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Meningkatnya kunjungan wisatawan : - Lokal - Mancanegara - Event Wisata	3.586.047 Orang 122.585 Orang 12 Event	3.846.628 127.145 12	102 100,02 100

Jika membandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu (Tahun 2016) dapat dijelaskan bahwa sasaran strategis No.3 yaitu Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan dengan indikator kinerja sasaran Meningkatkan Kunjungan Wisatawan dimana capaian/realisasi kinerja tahun lalu (Tahun 2016) untuk wisatawan lokal capaiannya sebesar **3.586.047 Orang**, sedangkan pada tahun 2017 capaian atau realisasi kinerja yang dicapai adalah sebanyak **3.657.767 Orang** atau sekitar **2%**. Sedangkan untuk kunjungan wisatawan mancanegara tahun lalu sebesar **122.585 orang**, maka capaian kinerja pada tahun 2017 sebanyak **122.810 orang** atau meningkat sebesar **0,18%**. Sedangkan event wisata tahun lalu **12 event** sedangkan capaian kinerja tahun 2017 juga **12 event**. Hal ini dapat digambarkan pada tabel berikut ini:



Tabel. 23
Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun lalu (2017) dengan
Capaian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Tahun lalu (2017)	Capaian Kinerja Tahun 2018	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Meningkatnya kunjungan wisatawan : - Lokal - Mancanegara - Event Wisata	3.586.047 Orang 122.585 Orang 12 Event	3.846.628 127.145 12	2 0,18 -

Sedangkan perbandingan antara capaian kinerja sampai dengan tahun ini (dari tahun 2017 sampai dengan 2018) dengan target jangka menengah pada dokumen Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi (Tahun 2016-2021) digambarkan bahwa dari target Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021 target jumlah kunjungan wisatawan lokal sampai dengan akhir Renstra Dinas sebesar 25.900.601 orang, sedangkan untuk wisatawan mancanegara sebanyak 769.949 orang dan untuk event wisata sebanyak 78 event.

Capaian kinerja sampai dengan tahun 2018 digambarkan bahwa arus kunjungan wisatawan lokal mencapai **7.142.833** orang atau sekitar **27,58%** dari target akhir Renstra Dinas sebanyak 25.900.601 orang. Untuk wisatawan mancanegara dari target akhir renstra dinas sebanyak 769.949 orang, capaian kinerja sampai dengan 2018



sebanyak **238.357 orang** atau sekitar **30,96%**. Sedangkan event wisata capaian kinerjanya sebanyak **24 event** atau sekitar **18,72%** dari target renstra dinas sebesar 78 Event.

Tabel. 24
Perbandingan Antara Capaian Kinerja sampai dengan Tahun ini (2017-2018) dengan Target Jangka Menengah (2016-2021)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Jangka Menengah (2016-2021)	Target s.d. Tahun 2018	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Meningkatnya kunjungan wisatawan : - Lokal - Mancanegara - Event Wisata	25.900.601 Orang 769.949 Orang 78 Event	7.142.833 238.357 24	27,58 30,96 18,72

Kesimpulan dari paparan diatas menerangkan bahwa Sasaran Strategis “Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan” beserta indikatornya secara keseluruhan berjalan dengan baik atau dengan kata lain adanya peningkatan Jumlah capaian kinerja dari target yang ditentukan. Selain itu perbandingan capaian kinerja dengan tahun lalu juga meningkat dari target yang dicapainya. Hal lainnya adalah kesesuaian antara perencanaan strategis yang ditentukan dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2018.

Keberhasilan capaian kinerja untuk Sasaran Strategis Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2018 tidak terlepas juga dengan program dan kegiatan yang mendukungnya. Adapun programnya adalah Program Pengembangan Pariwisata dengan dukungan beberapa kegiatan diantaranya adalah:



Tabel. 25
Program, Kegiatan dan Realisasi Anggaran Pendukung Sasaran Strategis
Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Program/Kegiatan/ Output	Pagu (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tertatanya Objek Wisata	Peningkatan Sarana Prasarana Objek Wisata	1. Penataan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di objek wisata Output : <ul style="list-style-type: none">- Pembangunan Mushola di kawasan objek wisata Curug Sodong- Dan Pembangunan Mushola di kawasan objek wisata Pondok Halimun- Pengadaan jasa konsultasi perencanaan penataan dan pemeliharaan darana dan prasarana di objek wisata wilayah utara- Pengadaan jasa konsultasi perencanaan penataan dan pemeliharaan darana dan prasarana di objek wisata wilayah Selatan- Pengadaan Jasa konsultasi Pengawasan Penataan pemeliharaan darana dan prasarana di objek wisata wilayah utara- Pengadaan Jasa konsultasi Pengawasan Penataan pemeliharaan darana dan prasarana di objek wisata wilayah Selatan- Pembangunan kios di kawasan Objek Wisata Cinumpang- Pembangunan kios di kawasan Objek Wisata Pondok Halimun	2.000.000.000	2.000.000.000	100

			<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan Gazebo di objek wisata Karang Bolong - Pembangunan Gazebo di objek wisata Karangpara - Pembangunan Gazebo di objek wisata Curug Cikaso - Pembangunan Gapura di objekwisata Curug Banteng - Renovasi Gapura tollgate Ujunggenteng - Pengadaan signet di objek wisata Karangpara - Pengadaan signet di objek wisata Curug banteng - Pengadaan signet di objek wisata Curug Cikaso - Pengadaan signet di objek wisata Curug Cimarunjung - Pengadaan signet di objek wisata Curug Sodong - Pembangunan Joggingtrack dikawasan Objek Wisata Pondok Halimun - Pembangunan Joggingtrack dikawasan Objek Wisata Curug Banteng - Pembangunan Joggingtrack dikawasan Objek Wisata Curug Cikaso - Pembangunan Joggingtrack dikawasan Objek Wisata Curug Cimarunjung - Pembangunan Joggingtrack dikawasan Objek Wisata Cikaso - Pengaspalan area parkir di kawasan objek wisata Pantai Minajaya - Pembangunan lahan parkir pavingblock di kawasan objek wisata Curug Sodong - Pembangunan TPT di kawasan Objek Wisata Karangpara - Pembangunan TPT di kawasan Objek Wisata Curug Cimarunjung - Pembangunan TPT di kawasan Objek Wisata Curug Sodong - Pembangunan toilet di kawasan objek wisata Cinumpang - Pengadaan lampu PJU di kawasan objek wisata Pondok Halimun - Pengadaan lampu PJU di kawasan objek wisata Ujung Genteng - Pengadaan lampu PJU di kawasan objek wisata pantai Minajaya - Pengadaan lampu PJU di kawasan 			
--	--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - objek wisata Pantai Citepus - Pengadaan lampu PJU di kawasan objek wisata Cimarunjung - Pengadaan lampu PJU di kawasan objek wisata Cinumpang 			
		<p>2. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Daerah (Kajian Destinasi Wisata Desa dan DED)</p> <p><i>Output :</i> Kajian Destinasi Wisata Desa dan DED Desa Cipanengah Kec. Bojong Genteng</p>	185.000.000	185.000.000	100
		<p>3. Perencanaan Pengembangan Pariwisata (Kajian FS DED)</p> <p><i>Output :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kajian FS Pengadaan Tanah Curug Sodong - Kajian FS Pengadaan Tanah Puncak Darma - Kajian FS Pengadaan Tanah Galangan Palabuhanratu - Kajian FS lahan parkir TIC Palabuhanratu - Kajian dan penyusunan DED pengembangan objek wisata Cinumpang - Kajian dan penyusunan DED pengembangan objek wisata Kajian dan penyusunan DED pengembangan objek wisata Pondok Halimun - Kajian dan penyusunan DED pengembangan objek wisata Pantai Minajaya - Kajian dan penyusunan DED pengembangan objek wisata Cibangban - Kajian dan penyusunan DED pengembangan objek wisata Cikembang 	1.500.000.000.000	1.500.000.000	100
		<p>Pembangunan dan Pengembangan sarana dan Prasarana Objek Wisata</p> <p><i>Output :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan peralatan Flyingfox - Pembangunan Gedung Informasi Situs Megalith - Pengadaan Jasa Konsultasi Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan sarana Prasarana Objek Wisata wilayah Utara - Pengadaan Jasa Konsultasi Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan sarana Prasarana Objek Wisata wilayah Selatan 	2.000.000.000.000	2.000.000.000.000	

			<ul style="list-style-type: none">- Pengadaan Jasa Konsultasi Peangawasan Pembangunan dan Pengembangan sarana Prasarana Objek Wisata wilayah Utara- Pengadaan Jasa Konsultasi Peangawasan Pembangunan dan Pengembangan sarana Prasarana Objek Wisata wilayah Selatan- Pembangunan tempat wudhu di kawasan objek wisata Pemandian Cipanas- Pembangunan Pos Jaga di kawasan Objek Wisata Goa Buni Ayu- Pembangunan Gazebo di kawasan Objek Wisata Pantai Cikembang- Pembangunan Gazebo di kawasan Objek Wisata Pantai Loji- Pembangunan Gapura di kawasan Objek Wisata Goa Buni Ayu- Pembangunan Gapura di kawasan Objek Wisata Puncak Buluh- Pembangunan Gapura di kawasan Objek Wisata Goa Lalay- Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Curug Cigangsa- Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Curug Puncak Manik- Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Curug Puncak Jeruk- Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Curug Cijengkol- Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Panta Cibuaya- Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Pantai Cikembang- Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Pantai Loji- Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Pantai Sangrawayang- Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Situ Gunung- Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Puncak Aher- Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Puncak Buluh- Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Puncak Dharma- Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Puncak Kembang- Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Puncak Gebang- Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Puncak Tugu- Pembangunan Joggingtrack di			
--	--	--	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - kawasan Obje - Wisata Puncak Buluh - Pengadaan signet di Kawasan Objek Wisata Situ Gunung - Pembangunan Lahan Parkir Paving Block di Kawasan Objek Wisata Goa Lalay - Pelebaran Jalan Objek Wisata Salabintana - Pengadaan air Sumur dan instalasinya di Kawasan Objek Wsiata Curug Puncak Jeruk - Pengadaan Lampu PJU di kawasan objek wisata Situ Gunung - Pengadaan Lampu PJU di kawasan objek wisata Cipanas - Pengadaan Lampu PJU di Gedung GIC Palabuhanratu - Pengadaan Lampu taman di kawasan objek wisata Palangpang - Pembangunan taman dan perbaikan kolam di kawasan objek wisata Goa Lalay 			
		<p>Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana objek wisata Cibangban</p> <p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan Mushalla di kawasan Objek Wisata Cibangba - Pengadaan Jasa Konsultasi Pengawasan Pembangunan Sarana dan Prasarana Objek Wisata Cibangban - Pembangunan Pos Jaga dan Gapura Kawasan objek Wisata Cibangban - Pembanguna Menara Pengawas di kawasan Objek Wisata Pantai Cibangban 	365.000.000	365.000.000	100
		<p>Penataan dan Pemeliharaan sarana dan Prasarana di Objek Wisata Warung Puncak Habibie</p> <p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan view deck di kawasan objek wisata warung puncak Habibie - Pengadaan jasa konsultasi perencanaan pembangunan view deck objek wisata warung puncak Habibie - Pengadaan jasa konsultasi pengawasan pembangunan view deck objek wisata warung puncak Habibie 	381.160.000	381.160.000	100

			-			
2	Terlaksananya Pembinaan Masyarakat Pariwisata	Pembinaan Terhadap - Stakeholder Pariwisata - Lembaga Masyarakat Pariwisata	Hari Kepariwisata Nasional Output : Rangkaian upacara seremoni dan jalan santai	94.850.000	94.850.000	100
			Peningkatan kapasitas dan pembinaan kelembagaan pariwisata Biro Perjalanan wisata Output : sertifikasi Pemandu wisata	109.535.000	109.535.000	100
			Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan Kelembagaan pariwisata surfing output : pengadaan peralatan surfing	109.545.000	109.545.000	100
			Peningkatan kapasitas dan pembinaan kelembagaan pariwisata akomodasi (homestay) output : - Pengeloan GNCP - Lembaga usaha akomodasi - Restoran daya tarik wisata - Agen perjalanan wisata - Pemandu wisata - Komunitas media massa - Pengelola geosite	72.085.000	72.085.000	100
			Peningkatan kapasitas dan pembinaan masyarakat kepariwisataan desa output : - Daya tarik wisata - Agen perjalanan wisata - Pemandu wisata			
1.	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan: (Lokal, Mancanegara, Event Wisata)	1. Gelar Wisata, Output: - Pasanggiri Mojang/Jajaka tingkat Kabupaten Sukabumi/provinsi Jawa Barat, - Lomba Putri Otonomi Indonesia - Pagelaran seni	205.000.000	205.000.000	100



			2. Media Promosi (Sponsorship Pariwisata) Output: <ul style="list-style-type: none">- Pengadaan merchandise- Pengadaan papan petunjuk objek wisata- Pengadaan billboard di wilayah kecamatan Cicurug, Parungkuda, Cibadak, Sukalarang- Cetak sarana promosi (profil wisata, leaflet, CD promosi wisata, paperbag, roll banner, kalender wisata dan stiker wisata)	485.470.000,-	485.470.000	100
--	--	--	---	---------------	-------------	-----

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			3. Promosi Pariwisata, Output: <ul style="list-style-type: none">- Pentas kembang api- Pembuatan partisi pameran- Wisata musik nostalgia- Pameran Palembang- Jasa modifikasi dan branding kendaraan operasional promosi wisata- Pakaian adat sunda	949.250.000,-	949.250.000,	100

			<p>4. Pengembangan Ekonomi Kreatif dan HAKI</p> <p>Output:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lomba Foto Pariwisata Kabupaten Sukabumi, - Lomba Cipta Logo dan Taline Gurilapss, - Lomba Fotografi Pesona Kabupaten Sukabumi - Lomba Cipta Souvenir khas destinasi Kabupaten Sukabumi 	98.350.000	98.350.000	100
			<p>5. Event kepariwisataan</p> <p>Output:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas pra Festival Bunga - Pengadaan jasa publikasi dan dokumentasi kegiatan festival bunga - Festival bunga Sukabumi dalam rangka HUT Kabupaten Sukabumi, - Lomba mancing palabuhanratu - Paralayang di kawasan geopark - Festival geopark (Bupati Sukabumi cup Fun bike, and rafting Challenge, Bupati Sukabumi Cup fun rafting, FestivalGeopark, Bupati Sukabumi Cup Surfing Competition, Geopark Geo Trail run) - Wisata offroad di kawasan geopark - Lomba lari lumpur Sukabumi - Lomba arung jeram Cikidang - Seremoni hari nelayan di 	2.500.000.000,-	2.500.000.000,-	99,77

			<ul style="list-style-type: none"> - Congkreng race di Palabuhanratu - Arung Gelombang di kawasan Geopark - Sukabumi Wisata Marathon - lomba Lari Lumpur wisata. 			
			<p>6. Sistem Jaringan Data Kepariwisataaan Terpadu, Output: kajian sistem jaringan Pariwisata terpadu</p>	100.000.000,-	100.000.000,-	100



Permasalahan dan Isu Strategis

1. Permasalahan dan Isu Strategis Kewilayahan

Belum optimalnya pengembangan potensi sumber daya berbasis lokal (sektor industri, perdagangan dan Jasa, **Pariwisata**, pertanian dan perkebunan) dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

2. Permasalahan dan Isu Strategis Kepariwisataan

- Pesatnya perkembangan pariwisata daerah lain;
- Kualitas dan ketersediaan infrastruktur yang belum memadai;
- Rendahnya tingkat pelayanan masyarakat terhadap wisatawan;
- Keberadaan PKL di sekitar objek wisata yang belum tertata dan terkelola dengan baik sehingga muncul kesan kumuh;
- Kualitas SDM kepariwisataan yang masih rendah;
- Belum optimalnya kemitraan pariwisata;
- Belum optimalnya industri pariwisata yang dapat menunjang perkembangan destinasi pariwisata daerah;
- Promosi pariwisata yang belum optimal.
- Masih kurangnya promosi pariwisata
- Masih kurangnya jumlah sumberdaya manusia yang berkualitas dan komponen di bidang

Kepariwisataan (Belum adanya Sertifikasi usaha Pariwisata, dan Sumber daya Pariwisata)



- Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengimplementasikan Sapta Pesona Pariwisata yang Aman, Tertib, Bersih, Indah, Ramah, Kenangan
- Masih terbatasnya anggaran terhadap usaha pengembangan wisata
- Masih kurangnya Sosialisasi Kepariwisataan untuk masyarakat dan Stakeholder Pariwisata

Solusi

- Pengenalan destinasi wisata baru secara massif utamanya destinasi yang menjadi unggulan dan berdaya saing tinggi dan berkelas dunia
- Perbaikan infrastruktur yang memadai
- Peningkatan kualitas SDM kepariwisataan di objek wisata
- Sosialisasi SAPTA PESONA kepada Masyarakat lebih ditingkatkan lagi
- Sarana dan prasarana Promosi Pariwisata lebih ditingkatkan lagi
- Anggaran untuk promosi pariwisata ditambah
- Optimalisasi koordinasi dan kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan pariwisata



BAB IV PENUTUP

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya ,Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata kabupaten Sukabumi Tahun 2018 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018.

Dalam pelaksanaannya tentunya masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi, namun demikian upaya menyikapi kekurangan dan kendala tersebut telah dilakukan semaksimal mungkin melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi serta kemitraan dengan potensi sumber daya eksternal selaku pemangku kepentingan bidang Pariwisata di Kabupaten Sukabumi.

LKj Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Hasil Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa secara umum rata-rata capaian kinerja dapat dikatakan hampir mencapai **100 %** bahkan lebih dari semua sasaran strategis yang telah ditentukan.



jauh dari sempurna, namun setidaknya dari LKj ini kita semua jadi tahu seberapa besar keberhasilan kinerja di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Sukabumi khususnya Dinas Pariwisata dalam melakukan pelayanan dan melaksanakan pembangunan di bidang Kepariwisataan dalam rangka mencapai sasaran Visi dan Misi Kabupaten Sukabumi.

Kedepan mudah-mudahan kami seluruh pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dapat meningkatkan lagi kinerjanya di masa yang akan datang dengan lebih bekerja secara keras dan professional. guna merumuskan perencanaan ,kebijakan dan langkah-langkah perbaikan untuk tahun berikutnya.

Akhirnya kami berharap agar LKj Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 ini dapat bermanfaat sebagai umpan balik seluruh pegawai di lingkungan Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang akan datang sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Palabuhanratu, Pebruari 2018

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Sukabumi,

Ir. H. DANA BUDIMAN, M.Si.
NIP. 196203161989031007

CASCADING DINAS PARIWISATA KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2018

R P J M D	Visi	Terwujudnya Kabupaten Sukabumi Yang Religius Dan Mandiri							
	Misi	Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Berbasis Potensi Ekonomi Lokal Melalui Sektor Agribisnis, Pariwisata dan Industri Berwawasan Lingkungan							
	Tujuan	Meningkatkan Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal							
	Sasaran	Tertatanya Objek Wisata	Terlaksanakannya Pembinaan Masyarakat Pariwisata			Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan			
	Strategi	Meningkatkan dan pengembangan objek wisata	Membangun, mengembangkan serta meningkatkan pembinaan kemitraan terhadap stakeholder pariwisata dan ekonomi masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan daerah			Meningkatkan produk kepariwisataan yang dikembangkan serta penguatan fungsi stakeholder kepariwisataan			
	Kebijakan Umum	Meningkatkan sarana prasarana obyek wisata dan pengembangan produk wisata	Peningkatan hubungan serta memfasilitasikan kemitraan dengan pemangku kepentingan secara sinergis dalam pengelolaan kepariwisataan daerah dan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis lokal			Peningkatan pengembangan pemasaran wisatadan kunjungan wisatawan serta kontribusi PAD dalam sektor kepariwisataan			
	Program	Program Pengembangan Pariwisata	Program Pengembangan Pariwisata			Program Pengembangan Pariwisata			
	Indikator Kinerja	Peningkatan Sarana Prasarana Objek Wisata	Pembinaan terhadap Stakeholder Pariwisata	Lembaga	Masyarakat Pariwisata	Meningkatnya kunjungan wisatawan:	Lokal	Mancanegara	Event Wisata
	Bidang Urusan	Urusan Pariwisata							
	PD	DINAS PARIWISATA							

